

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material (Adlini et al., 2022). Pendekatan ini digunakan untuk meneliti fenomena atau permasalahan yang terjadi secara alami dan tanpa diberi perlakuan apapun. Peneliti mengumpulkan data dan informasi berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis deskriptif. Deskriptif merupakan cara mengungkapkan jenis atau situasi yang ada pada saat penelitian dilakukan dan mengkaji sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Arista et al., 2023). Tujuannya untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis gesture anak tunagrahita ringan di SDN Mojorejo 01 Kota Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai peran dan tanggung jawab penuh dalam penelitian ini, karena harus melakukan observasi secara langsung dan tidak dapat diwakilkan kepada siapapun. Kehadiran peneliti berperan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Data yang dikumpulkan dicatat dan

didokumentasikan dalam sebuah laporan, agar pengumpulan informasi dan data lebih bernilai dan lebih akurat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojorejo 01 Kota Batu yang berada di Jl. Raya Mojorejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas 1 dan Guru Pendamping Khusus (GPK) SDN Mojorejo 01 Kota Batu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni Program Pembelajaran Individu (PPI) anak tunagrahita ringan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas I SDN Mojorejo 01 Kota Batu.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman pada saat melaksanakan penelitian di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data observasi yang diambil dalam penelitian ini yakni situasi dan kondisi dalam pelaksanaan dan analisis gesture pada anak tunagrahita ringan. Objek observasi dalam penelitian ini yakni anak tunagrahita ringan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana analisis gesture anak tunagrahita ringan pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN Mojorejo 01 Kota Batu	Kejadian atau gerakan yang muncul pada saat pembelajaran mengenal huruf belangsung yakni terkait gesture ikonik, metafora, deiktik, dan ketukan	Anak tunagrahita ringan
		Kejadian atau gerakan yang muncul pada saat pembelajaran mengenal kata berlangsung yakni terkait gesture ikonik, metafora, deiktik, dan ketukan	Anak tunagrahita ringan
		Kejadian atau gerakan yang muncul pada saat pembelajaran membaca kata dan membaca kalimat berlangsung yakni terkait gesture ikonik, metafora, deiktik, dan ketukan	Anak tunagrahita ringan

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan narasumber secara langsung. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh informasi juga data terkait anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran membaca permulaan. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur karena berkaitan dengan konfirmasi terkait apa yang dilakukan anak tunagrahita ringan pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung. Wawancara ini dilakukan setelah rekaman audio-visual pada saat anak tunagrahita ringan melaksanakan pembelajaran membaca permulaan terkumpul dan dianalisis.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana analisis gesture anak tunagrahita ringan pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN Mojorejo 01 Kota Batu	Mengkonfirmasi terkait kejadian atau gerakan apa yang dilakukan pada saat pembelajaran mengenal huruf berlangsung yakni terkait gesture ikonik, metafora, deiktik, dan ketukan	Anak tunagrahita ringan
		Mengkonfirmasi terkait kejadian atau gerakan apa yang dilakukan pada saat pembelajaran mengenal kata berlangsung yakni terkait gesture ikonik,	Anak tunagrahita ringan

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
		metafora, deiktik, dan ketukan	
		Mengkonfirmasi terkait kejadian atau gerakan apa yang dilakukan pada saat pembelajaran membaca kata dan membaca kalimat berlangsung yakni terkait gesture ikonik, metafora, deiktik, dan ketukan	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian terkait analisis gesture anak tunagrahita ringan pada pembelajaran membaca permulaan. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk rekaman audio-visual selama anak tunagrahita ringan melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dengan guru pendamping khusus (GPK). Dari hasil rekaman audio-visual tersebut peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan anak tunagrahita ringan dan menganalisis gesture anak tunagrahita ringan pada saat pembelajaran membaca permulaan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan

tertentu atau menjadi hipotesis. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2021):

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tujuan pokok dari hasil penelitian, menguraikan penjelasan akhir berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum ada dalam bentuk deskripsi. Kesimpulan yang didapat akan diverifikasi dengan bukti-bukti yang kuat.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Analisis Gesture Anak Tunagrahita ringan Pada Pembelajaran Membaca Permulaan” dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti mencari informasi terkait gesture pada manusia dan peneliti tertarik dengan pembahasan gesture pada anak berkebutuhan khusus dengan tipe tunagrahita ringan.

2. Tahap pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti mencari informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, juga observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini merupakan proses akhir dalam penelitian. Laporan adalah bentuk produk akhir yang menyampaikan informasi dengan tepat dan baik. Informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga pembaca dapat memahaminya dengan baik dan jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020). Triangulasi Teknik adalah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Kholil & Safianti, 2019). Triangulasi teknik dilakukan dengan 3 teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga data yang

didapat tersebut dikolaborasikan sampai mendapatkan data yang benar dan sesuai.

